

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,604 ($p = 0,000$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan pengambilan keputusan pada *trader*. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi regulasi emosi, maka semakin tinggi pengambilan keputusan transaksi pada *trader* valas. Sebaliknya semakin rendah regulasi emosi, maka semakin rendah pengambilan keputusan transaksi pada *trader* valas.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil kategorisasi variabel pengambilan keputusan dalam kategori rendah yaitu sebesar 45% (34 subjek) dan regulasi emosi dalam kategori yang rendah pula yaitu sebesar 39% (29 subjek). Nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,365. Artinya, variabel regulasi emosi dapat memberikan sumbangan efektif terhadap variabel pengambilan keputusan sebesar 36,5% dan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kelompok acuan, keluarga, usia, dan tahap siklus hidup, pekerjaan, gaya hidup, kepribadian, motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi subjek, diharapkan dapat meningkatkan pengambilan keputusan dengan menunjukkan regulasi emosi yang tinggi seperti aspek memonitor emosi dengan memahami emosi diri sendiri yang dirasakan, aspek mengevaluasi emosi dengan mengambil pembelajaran ketika mengalami kerugian, dan aspek memodifikasi emosi yaitu tetap berusaha untuk melewati hambatan *trading* dengan baik, sehingga ketika terjadi kesulitan dalam *trading* maka subjek akan mengambil keputusan sebaik mungkin karena memiliki emosi yang baik.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan regulasi emosi subjek dengan meningkatkan dukungan interpersonal maupun pelatihan perihal regulasi emosi agar subjek dapat mengendalikan emosi ketika *trading*, berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan, ketika merasa sedih karena kegagalan subjek segera mencari cara agar kesedihan cepat berlalu, dan menjadikan subjek terus berusaha untuk menyelesaikan permasalahan yang sulit meskipun terasa berat, sehingga subjek akan menunjukkan pengambilan keputusan yang baik seperti mencari berbagai informasi tentang *trading* agar mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel regulasi emosi dapat memberikan sumbangan efektif terhadap variabel pengambilan keputusan sebesar 36,5% dan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kelompok acuan, keluarga, usia, dan tahap siklus hidup, pekerjaan, gaya hidup, kepribadian, motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar memperkaya ilmu pengetahuan dan peneliti selanjutnya dapat mengetahui hubungan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan transaksi *trader* valuta asing.